Volume 5 Issue 2 (2022) Pages 573 - 580
SEIKO : Journal of Management & Business
ISSN : 2598-831X (Print) and ISSN : 2598-8301 (Online)

Analisis Pengaruh ROE, NPM, dan EPS terhadap Harga Saham Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Yupianty[1], Anggun Pertama Husda[2]
[1,2] *Universitas Putera Batam*

Abstract

This study's objective is to examine the impact of stock prices on return on equity (ROE), net profit margin (NPM), and profits per share (EPS) in companies in the food and beverage subsector listed on the Indonesia Stock Exchange for the years 2017 through 2021. The author does quantitative research in her work. The type of information used is secondary information, specifically financial statements downloaded from the website of the Indonesia Stock Exchange. Regression analysis and SPSS assistance are the data analysis techniques employed. According to the findings of the study done using the t test method, return on equity (ROE), net profit margin (NPM), and earnings per share (EPS) had no significant impact on stock prices. The outcomes of the The f test's findings show that earnings per share (EPS), net profit margin (NPM), and return on equity (ROE) all have a significant impact on stock prices at the same time (simultaneously).

Keywords: *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), and *Earning Per Share* (EPS) and *Stock Prices*

Copyright (c) 2022 Yupianty

✉Corresponding author :
Email Address : yupianti88@gmail.com

PENDAHULUAN

Perusahaan makanan dan minuman menjadi jenis perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI) serta berpeluang bertumbuh serta mengalami perkembangan. Perusahaan disektor ini diperkirakan meningkat keadaannya yang bisa diamati dari melonjaknya perusahaan disubsektor ini, apalagi menjelang masa kesulitan yang cukup panjang. Situasi ini melahirkan persaingan yang cukup kuat, hingga pemiliknya saling bersaing menemukan investor didalam berinvestasi diperusahaan yang bergerak di subsektor ini.

Kecenderungan investor dalam berinvestasi adalah bertindak rasional pada saat mengambil keputusan Investor cenderung akan memperhatikan tingkat keuntungan yang akan diperoleh dan potensi resiko yang dihadapi. Oleh karena itu, untuk menarik investor, perusahaan harus menarik kinerja keuangan yang baik. Sebuah perusahaan yang kini cukup banyak tumbuh di Negara kita ialah makanan dan minuman. Industri ini berkembang seiring dengan perkembangan jumlah populasi penduduk manusia di indonesia. Oleh karena itu industri tidak terlepas dari kehidupan sehari – hari ini cenderung cukup bertahan dalam kondisi apapun.

Harga saham mencerminkan nilai perusahaan. Ketika sebuah perusahaan berjalan dengan baik, sahamnya sangat diminati oleh investor. Hasil yang baik dari perusahaan dapat dilihat dari pembukuan tahunan yang dikeluarkan oleh perusahaan (emiten). Penerbit wajib menerbitkan laporan keuangan tahunan dalam jangka waktu

DOI: 0.37531/sejaman.v5i2.2539

tertentu.(Zuhri et al., 2020) untuk memungkinkan investor menggunakan informasi ini sebagai dokumen validasi pra-investasi.

Tabel 1. Perkembangan harga saham pada perusahaan makanan dan minuman

No	Kode Perusahaan	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	ADES	885	920	1045	1460	3290
2	AISA	476	168	168	390	192
3	ALTO	388	400	398	308	280
4	BTEK	140	150	50	50	50
5	BUDI	94	96	103	99	179

Berdasarkan Tabel diatas terlihat bahwa kinerja disetiap perusahaan tersebut berbeda, ditandaibersama dengan harga saham yang tinggi dan rendah. Harga saham di pasar modal berfluktuasi dari waktu ke waktu. Pergerakan harga saham dapat ditentukan oleh kemampuan penawaran dan permintaan. Adapun faktor-faktor yang merubah pergerakan harga saham adalah dari segi internal dan segi eksternal. Salah satu segi internal adalah Pengungkapan laporan keuangan perusahaan, layaknya perkiraan laba sebelum akan akhir tahun buku dan sesudah akhir tahun buku, *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earning Per Share* (EPS).

METODOLOGI

Penelitian yang digunakan didalampenelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berasal dari tahun 2017 hingga sampai dengan tahun 2021 yang berjumlah 33 perusahaan. Penelitiannya memakai data sekunder Menurut (Kemalasari, A.2019)data sekunder berasal dari pihaknya atau lembaganya yang sudah memakai dan lalu di publikasikan. Didalam penelitiannya ini memakai data sekunder yang di peroleh dari laporan keuangannya yang telah di publikasi ditahun 2017-2021.Teknik mengumpulkan datanya yaitu sebuah proses pengadaan data didalam keperluan penelitian. Datanya yang di kumpulkan haruslah valid disaat di gunakan, makanya di perlukan sebuah teknik mengumpulkan datanya yang baik supaya kevaliditasan datanya yang di perlukan bisa mendukungkan penelitiannya. Sampel untuk penelitian ini memakaitekniksampel yang ditargetkan dan sampel yangdisatukan dari 17 perusahaan makanan dan minuman. Jenis dan sumber information didalam penelitian ini menggunakanmodel data sekunder dan teknik pengumpulan data melalui laporan keuangan yang di BEI. Dalam penelitian ini digunakan teknik analisisdata yakni regresi linier berganda dan software IBM SPSS Statistics 26. Penelitian ini menggunakan uji statistik deskriptif, uji hipotesis klasik, uji analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 2 Pengujian Statistik Deskriptif

DOI: 0.37531/sejaman.v5i2.2539

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	85	0,63	6,33	2,5596	0,91384
NPM	85	0,29	6,65	2,1971	1,03813
EPS	85	0,17	6,77	4,2520	1,59292
Harga Saham	85	0,04	10,13	2,9509	2,59579
Valid N (listwise)	85				

Sumber : Hasil Pengelolahan Data Dengan SPSS Statistis 26

Berdasarkan hasil statistika deskripifnya, diperoleh informasi jumlah observasi (n) adalah 85 yang mana dari masing-masing variabel peneliti menggunakan sampel sebanyak 85. Pada variabel ROE diperoleh Mean yakni 2.5596, peolehan minimumnya yakni 0.63 perolehan maksimumnya yakni 6.33, dan standar deviasinya yakni 0.91384. Pada variabel NPM diperoleh Mean yakni 2.1971, perolehan minimumnya yakni 0.29 perolehan maksimumnya yakni 6.65, dan standar deviasinya yakni 1.03813. Pada variabel EPS diperoleh Mean yakni 4.2520, perolehan minimumnya yakni 0.17 perolehan maksimumnya yakni 6.77, dan standar deviasinya yakni 1.59292. Pada variabel Harga Saham diperoleh Mean yakni 2.9509, perolehan minimumnya yakni 0.04 perolehan maksimumnya yakni 10.13, dan standar deviasinya yakni 2.59579.

Uji Asumsi Klasik
Uji Normalitas

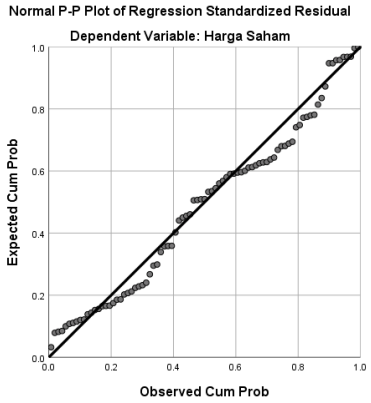

Gambar 1*P-plot Regression*

Sumber : Hasil Pengelolahan data dengan SPSS Statistis 26

Gambar diatas menampilkan hasil histogramnya dan plot, dimana histogramnya memerikan pola pendistribusian yang mengarah kearah kanan yang berarti datanya terdistribusi normal. P-plotnya terdiri dari titiknya yang menyebarluas diarah garis diagonalnya hingga diperoleh kesimpulan bahwa modelnya sudah terpenuhi asumsi normalitasnya.

Uji Multikolinearitas

DOI: 0.37531/sejaman.v5i2.2539

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	ROE	0,486	2,056
	NPM	0,555	1,803
	EPS	0,834	1,199

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Hasil data Statistis Pengelolahan dengan SPSS 26

Hasil pengujiannya menampilkan bahwa:
a.Perolehan VIF untuk ROE sebesar 2.056 < 10 dengan Tolerancenya 0.486 > 0.10, dinyatakan tidak bergejala multikoloniearitas.
b.Perolehan VIF untuk NPM sebesar 1.803 < 10 dengan Tolerancenya 0.555 > 0.10, dinyatakan tidak bergejala multikoloniearitas.
c.Perolehan VIF untuk EPS sebesar 1.199 < 10 dengan Tolerancenya 0.834 > 0.10, dinyatakan tidak bergejala multikoloniearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Glejser

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2.735	0.529		5.174	0.000
	ROE	-0.126	0.240	-0.080	-0.527	0.600
	NPM	-0.356	0.198	-0.256	-1.801	0.075
	EPS	0.041	0.105	0.046	0.393	0.695

Sumber : Hasil Pengelolahan data dengan SPSS Statistis 26

Nilai probabilitas (Sig) dari ROE yakni 0.600, dari NPM yakni 0.075, dan dari EPS yakni 0.695. Hasil pengujiannya menampilkan perolehan signifikansinya dari tiap variabel independennya bernilai > 0.05 bahwa datanya tak bergejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Untuk mengetahui apakah data tersebut autokorelasi, uji Durbin Watson (DW) dapat digunakan dengan ketentuan sebagai berikut (Paradita et al., 2019) :

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.448[a]	0,201	0,171	2,36326	1,743

a. Predictors: (Constant), EPS, NPM, ROE

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Hasil Pengelolahan data dengan SPSS Statistis 26

DOI: 0.37531/sejaman.v5i2.2539

Berdasar ditabel diatas perolehan dari statistika DW ialah 1.743. Dimana perolehan batas DU untuk jumlah sampel 85 dengan variabel bebas 3 serta α = 0.05 adalah 1.695. Maka nilai 4-DU sebesar 2.305. Sebab perolehan statistika DW ada diantara 1.695 dan 2.305, yakni 1.695 < 1.743 < 2.305, yang berarti datanya tidak bergejala autokorelasi.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Hasil Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	5,834	0,891		6,545	0,000
	ROE	0,129	0,405	0,045	0,319	0,751
	NPM	0,002	0,334	0,001	0,005	0,996
	EPS	-0,757	0,177	-0,464	-4,269	0,000

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Hasil Pengelolahan data dengan SPSS Statistis 26

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda pada Tabel diatas, diperoleh model regresi sebagai berikut:

$$Y = 5.834 + 0.129X_1 + 0.002X_2 - 0.757X_3$$

Berdasarkan jenis regresi linear berganda diatas, didapatkan informasi sebagai berikut.

1.Konstantanya yakni yang artinya jika tak adanya perubahan pada ROE, NPM, dan EPS maka Harga Sahamnya sebesar.

2.Koefisien regresinya ROE (X1) yakni 0.129 dan nilai positif jika variabel ROE meningkat secara signifikan sebesar 1 poin dan variabel independen lainnya memiliki nilai tetap. Kemudian variabel ROE akan meningkatkan nilai variabel Harga Saham sebesar 0.129.

3.Koefisien regresinya NPM (X2) yakni 0.002 Nilai positif berarti variabel NPM meningkat signifikan sebesar 1 poin dan variabel independen lainnya memiliki nilai tetap. Kemudian variabel NPM menaikkan nilai variabel harga saham sebesar 0.002.

4.Koefisien regresinya EPS (X3) yakni 0.757 Nilai negatif berarti variabel EPS telah meningkat secara signifikan sebesar 1 poin dan nilai variabel independen lainnya tetap sama. Kemudian variabel EPS mengurangi nilai variabel harga saham sebesar 0.757.

Uji T

Tabel 7. Hasil Uji T

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	5,834	0,891		6,545	0,000

DOI: 0.37531/sejaman.v5i2.2539

ROE	0,129	0,405	0,045	0,319	0,751
NPM	0,002	0,334	0,001	0,005	0,996
EPS	-0,757	0,177	-0,464	-4,269	0,000

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Hasil Pengelolahan data dengan SPSS Statistis 26

1.Variabel ROE dengan perolehan signifikansinya 0.751 > 0.05. Sedangkan untuk t hitungnya 0.319 < t tabelnya 1.989. Maka bisa di katakan ROE tidak berpengaruh terhadap Harga Sahamnya. Hingga hipotesis pertamanya mengartikan bahwa ROE berpengaruhnya signifikan secara parsial terhadap Harga Sahamnya "ditolak".

2.Variabel NPM dengan perolehan signifikansinya 0.996 > 0.05. Sedangkan untuk t hitungnya 0.005 < t tabelnya 1.989. Maka bisa di katakan NPM tidak berpengaruh terhadap Harga Sahamnya. Hingga hipotesis keduanya mengartikan bahwa NPM berpengaruhnya signifikan secara parsial terhadap Harga Sahamnya "ditolak".

3.Variabel EPS dengan perolehan signifikansinya 0.000 < 0.05. Sedangkan untuk t hitungnya -4.269 < t tabelnya -1.989. Maka bisa di katakan EPS berpengaruh terhadap Harga Sahamnya. Hingga hipotesis ketiganya mengartikan bahwa EPS berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Harga Sahamnya "diterima".

Uji F

Tabel 8. Hasil Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	113,620	3	37,873	6,781	.000[b]
	Residual	452,385	81	5,585		
	Total	566,004	84			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), EPS, NPM, ROE

Sumber : Hasil Pengelolahan data dengan SPSS Statistis 26

Berdasar ditabel di atas di dapatkan besaran signifikansinya 0.000 < 0.05 dan perolehan F hitungnya 6.781 > Ftabelnya 2.715 yang berarti ROE, NPM, dan EPS berpengaruh terhadap Harga Sahamnya. Makanya bisa disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan secara simultan dari ROE, NPM, dan EPS terhadap Harga Sahamnya.

Pengaruh ROE Terhadap Harga Saham

Hipotesis pertama ialah pengaruh return on equity terhadap harga sahamnya. Berdasar hasil analisanya yang di lakukan menunjukkan bahwa return on equity tidak berpengaruh signifikan terhadap harga sahamnya yang ditunjukkan ROE nya

DOI: 0.37531/sejaman.v5i2.2539

mendapati signifikansinya 0.751 > 0.05. Sedangkan untuk t hitungnya 0.319 < t tabelnya 1.989. Maka di katakan ROE tidak berpengaruh terhadap Harga Sahamnya. Penelitiannya ini sejalan dengan (Mahardika and Artini, 2017), Berdasar hasil pengujiannya ROE dengan t hitungnya -1.699351 < t tabelnya 1.98447 serta signifikannya 0.0932 > 0.05. Makanya H0 di terima, hingga bisa di simpulkan ROE tidak memengaruhi harga sahamnya. Hasilnya di dukung oleh penelitiannya (Nurlia, 2017) yang menyatakan ROE tidak memengaruhi harga sahamnya.

Pengaruh NPM Terhadap Harga Saham

Variabel NPM memeroleh signifikansinya 0.996 > 0.05. Sedangkan untuk t hitungnya 0.005 < t tabelnya 1.989. Berdasa hal tersebut bisa di katakan NPM tidak memengaruhi harga sahamnya.Didalam penelitiannya ini Net Profit Margin berpengaruh tidak signifikan. Hal ini bisa di akibatkan oleh unsurnya yang mendasar dari NPM itu sendiri, NPM hanyalah menampilkan kemampuan perusahaannya didalam memeroleh pendapatannya, namun kurang menampilkan berkembangnya dan berprospeknya sebuah perusahaan, sebab dasarnya pendapatannya yang besar harus diimbangi dengan pengeluaran biayanya yang minim yang di keluarkan selama berproses. Penelitian ini sejalan dengan (Dwi Dera Astutia, 2018) dengan besaran signifikansinya sebesar 0,844 > 0,05 maka hipotesisnya ditolak, yang berarti secara parsial NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap harga sahamnya serta T hitungnya EPS -0,198 < T tabelnya 2,00665 makanya NPM secara individu tidak memengaruhi harga sahamnya. Hal ini sejalan dengan Muhammad Reza Handyansyah dan Dina Lestari (2016) bahwa NPM secara parsial tidak memengaruhi harga sahamnya.

Pengaruh EPS terhadap Harga Saham

Penelitiannya ini menandakan EPS memeroleh t hitungnya -4.269 < t tabelnya 1.98969 serta signya 0,000. Penjelasannya menampilkan bahwa EPS menjadi sebuah penentu turun naiknya harga saham dengan di buktikan dari pengaruh EPS terhadap harga sahamnya yang signifikan. Hingga, rasio EPS ini bisa di jadikan sebuah pengukuran bagi investornya didalam menanamkan modalnya dengan makna lain respon investornya terhadap EPS begitu kuat. Hasilnya sejalan dengan Handayani & Zulyanti (2018) dan Aisah & Mandala (2016), yang menyatakan EPS berpengaruh negatif dan signifikan. Menurut Gunadi & Kesuma, (2015) bahwa EPS memengaruhi harga sahamnya namun didalam penelitiannya EPS nya berpengaruh positif. EPS ialah rasionya yang memperlihatkan labanya yang ada didalam tiap lembar sahamnya, hingga terbukti turun naiknya EPS menjadi penentuan keputusan berinvestasi bagi investornya (Luluk Nur Faizah1 Hj. Ermalina, S.E., 2018).

Pengaruh ROE, NPM, dan EPS terhadap Harga Saham

Perolehan hasilnya menunjukkan ROE, NPM, dan EPS secara bersama – sama memengaruhi Harga Sahamnya. Dengan mengamati perolehan R square = 0,201 menandakan ROE, NPM, dan EPS berkemampuan menjabarkan pola pergerakan harga sahamnya sebesar 20.1% sedangkan sisa nya sebesar 79.9% dijelaskan oleh variabel bebas yang lain.Hasilnya di dapati F hitungnya 6.781 dan signya 0,000 < 0,05, yang menyatakan ROE, NPM, dan EPS berpengaruh dan signifikan secara simultan pada harga sahamnya. Di lihat dari penentuan keputusannya didalam pengujian ini

DOI: 0.37531/sejaman.v5i2.2539

dan di simpulkan ROE (X1), NPM (X2), dan EPS (X3) secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham (Y).

Penelitiannya ini sesuai dengan (Susanto, 2021) EPS,NPM dan ROE secara simultan berpengaruh terhadap Harga Sahamnya. Bagi calon investornya, hasil analisannya ini bisa di gunakan sebagai informasinya yang penting didalam memperlihatkan kinerja perusahaannya dari laporan keuangannya, serta bisa juga memperlihatkan tingkatan keefektivitasan manajemennya didalam berbisnis.

SIMPULAN

Dari kesimpulan dalam penelitian ini adalah *Return on equity* (ROE),*net profit margin* (NPM),secara parsial tidak berpengaruhnya terhadap harga sahamnya dan *earning per share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. ROE, NPM, dan EPS berpengaruh dan signifikan secara bersama (simultan) berpengaruh terhadap harga saham.

Referensi :

Fakhrudin Khoiri, M. (2020). *PENGARUH ROE, NPM, DAN EPS TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES DI BEI Suwitho Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*. www.idx.co.id

Mahardika, I., & Artini, L. (2017). Pengaruh Rasio Pasar Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, *6*(4), 255255.s

Paradita, P. L., Dimyati, M., & Ifa, K. (2019). Pengaruh Roa , Der , Opm , Eps Dan Current Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015 – 2017. *Progress Conference*, *2*(July 2019), 215–221.

Zuhri, S., Juhandi, N., Sudibyo, H. H., & Fahlevi, M. (2020). Determinasi Harga Saham Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman. *Journal Industrial Engineering & Management Research (Jiemar)*, *1*(2), 24–34.

Tumandung, C. O., S. Murni, dan D.N. Baramuli. 2017. Analisis PengaruhKinerja Keuangan Terhadap Harga Pada Perusahaan Makanan DanMinuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2015.Jurnal EMBA5(2):1728-1737.

Kemalasari, A., & Ningsih, D. (2019). Pengaruh Earning Per Share, Return On Equity, Price Earning Ratio, dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham (Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia). Jurnal Akuntansi Barelang, 3(2), 1-11.

Faizah, L. N., & Ermalina, S. E. (2021). Pengaruh DER, EPS, ROA, dan Market Share Terhadap Return Saham pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019 (Doctoral dissertation, Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Jakarta).